



Survey of Ideal Lecturer Interested by Students IKIP Budi Utomo Malang

George Elmas¹⁾, Tria Muhamad Aris²⁾, Nuril Hidayati³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo, Jl. Simpang Arjuno
14b Malang, Jawa Timur, 65111, Indonesia

ABSTRACT

Education is one of the means to answer various challenges related to the development of information, globalization, free markets, and even the problem of national and state harmony. In college, the lecturer is a figure who has an important role in the college life of a student. The most common factors used by students as parameters for the assessment of their lecturers are seen from three factors, namely the way of teaching, giving lectures, and giving grades. The research approach used is descriptive quantitative, with survey method. This research was conducted at IKIP Budi Utomo Malang during July 2022. The population in this study were students of IKIP Budi Utomo Malang while the research sample consisted of 7 study programs, namely physical education, health and recreation, mathematics education, biology education, language education and education. Indonesian literature, English language education, sociology history education, and economic education with 50 students. The results of the study indicate that lecturers have a fairly dominant influence on the quality of learning because it is the lecturer who is responsible for the learning process in the classroom even as an education provider in the campus environment.

Keywords: *Ideal Lecturer, Survey*

Survei Sosok Dosen Ideal Yang Diminati Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menjawab berbagai tantangan yang berkaitan dengan perkembangan informasi, globalisasi, pasar bebas, bahkan masalah kerukunan berbangsa dan bernegara. Dalam perguruan tinggi, dosen merupakan sosok yang memiliki peran penting dalam kehidupan perkuliahan seorang mahasiswa. Faktor yang paling umum digunakan mahasiswa sebagai parameter untuk penilaian terhadap dosennya dilihat dari tiga faktor, yaitu cara mengajar, pemberian tugas kuliah, dan pemberian nilai. Pendekatan penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan di IKIP Budi Utomo Malang selama bulan juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang sedangkan sampel penelitian terdiri dari 7 program studi, yaitu program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, pendidikan matematika, pendidikan biologi, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan Bahasa Inggris, pendidikan sejarah sosiologi, dan pendidikan ekonomi dengan jumlah mahasiswa 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran karena dosenlah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dikelas bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di lingkungan kampus.

Kata Kunci: *Dosen Ideal, Survey*

Correspondence author: SettingsTria Muhamad Aris, IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: triamuhamadaris2@gmail.com



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menjawab berbagai tantangan yang berkaitan dengan perkembangan informasi, globalisasi, pasar bebas, bahkan masalah kerukunan berbangsa dan bernegara. Dalam membangun manusia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan adalah sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang terencana, yang menggunakan berbagai proses dan metode tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik agar terjadi perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga negara menjadi maju dan tidak menjadi negara yang terbelakang dari pada negara lain dalam berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap pendidikan tidak hanya oleh satu pihak saja melainkan semua pihak turut andil dalam tanggung jawab pendidikan.

Dalam Perguruan Tinggi, dosen merupakan sosok yang memiliki peran penting dalam kehidupan perkuliahan seorang mahasiswa. Bukan hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga penentu nilai kelulusan. Cara mengajar seorang dosen atau disebut juga dengan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan yang menurut undang-undang tentang guru dan dosen wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Kompetensi pedagogik dengan kata lain adalah bagaimana seorang dosen dapat menguasai kelas dan menyampaikan materi dengan baik. Kompetensi pedagogik bisa dilatih oleh semua orang termasuk guru maupun dosen. Faktor cara mengajar ini menjadi salah satu poin penilaian mahasiswa terhadap dosen. Mahasiswa akan menilai seorang dosen dari bagaimana ia berbicara di dalam kelas, bagaimana

cara dosen menyampaikan materi dalam kelas, bagaimana dosen menanggapi pertanyaan mahasiswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan cara mengajar dosen tersebut. Ada beberapa dosen yang mudah dalam memberi nilai kepada mahasiswa. Dosen yang seperti ini sering kali menjadi dosen favorit di kampus. Apalagi jika ditambah cara mengajarnya yang bagus. Sebaliknya ada dosen yang pelit dalam memberi nilai bagus. Dosen yang seperti ini biasanya adalah orang yang perfeksionis. Ia menginginkan mahasiswanya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya jika ingin lulus. Dosen seperti inilah yang sukses membuat beberapa mahasiswa terpaksa mengulang mata kuliah yang sama. Tentu saja predikatnya menjadi sedikit buruk di mata mahasiswa.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei sosok dosen ideal yang diminati mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mendeskripsikan minat mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang terhadap dosen idealnya

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana fenomena yang akan diteliti adalah kejadian yang telah berlalu atau sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan. Sugiyono (2008:6) mengungkapkan bahwa metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang yang terdiri dari 7 jurusan, yaitu Jurusan PJKR, Jurusan Pend. Matematika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sejarah Sosiologi, dan Ekonomi dengan jumlah mahasiswa 50 orang. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simpel random sampling, yaitu diambil secara acak tanpa mempertimbangkan jurusan mana yang dominan atau

tidak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang, dengan jumlah 50 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu berupa kuesioner. Teknik kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:192). Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban dari mahasiswa IKIP BudiUtomo Malang mengenai tanggapan seputar minatnya terhadap sosok dosen idealnya. Dalam penelitian ini, instrument yang digunaka adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur minat mahasiswa terhadap dosen idealnya.

Berikut ini penjelasan dari instrumen yang digunakan, yaitu kuesioner respon kepuasan mahasiswa terhadap dosen. Pengumpulan data survei sosok dosen ideal yang diminati mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang yang telah diajarkan dilakukan dengan mengisi angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert sehingga responden hanya akan memberikan jawaban yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Peneliti memilih menggunakan kuesioner karena teknik pengumpulan data lebih efisien, praktis dan sangat memungkinkan jika digunakan untuk responden yang cukup besar. Responden akan memilih satu jawaban terhadap pertanyaan/pernyataan dengan cara memberi check list (√) pada nomor jawaban yang tersedia. Pemberian skor pada setiap item disesuaikan dengan pertanyaan/pernyataan. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan pada indikator yaitu 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, dan 4= sangat setuju.

Tabel 1. Pemberian Skor pada Angket (Kuesioner)

| Alternatif Jawaban | Skor | |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| Sangat setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

Sesuai dengan bidang penelitian terkait. Dalam prosesnya, dosen meneliti dan mencermati setiap butir pertanyaan/ Pernyataan. Berdasarkan validitas isi yang dilakukan oleh dosen ahli. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (judgment experts). Kuesioner dibuat berdasarkan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan kepada para ahli untuk mendapatkan tanggapan dan evaluasi secara sistematis atas kuesioner yang telah dibuat. Para ahli tersebut adalah dosen ahli yang instrument penelitian layak digunakan dengan perbaikan dan dinyatakan valid. Kemudian kuesioner tersebut dibagikan secara serempak kepada mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel diambil sebesar 50 responden.

Teknik analisis reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik Cronbach's Alpha atau koefisien Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal berbentuk uraian. Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrument bersifat gradasi (memiliki rentang skor), dan rumus koefisien Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_v = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^{2t}} \right)$$

Keterangan:

r_v = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b$ = jumlah varians butir

K = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σt = varians total

Sedangkan kriteria yang digunakan untuk menentukan instrumen berdasarkan pendapat Nunnally dan Kaplan. Sugiyono, 2013:198 yaitu apabila koefisien reliabelnya $\geq 0,70$ maka cukup tinggi untuk suatu penelitian.

Survei dosen ideal yang diminati mahasiswa IKIP Budi Utomo ini menggunakan skala 1-4 guna mengukur minat mahasiswa dalam memilih dosen idealnya yang dilakukan di kampus IKIP Budi Utomo Malang.

Pemilihan rentang skala penilaian dosen ideal memiliki rentang nilai 1-4. Jawaban “sangat setuju” diberi skor 4 Jawaban “setuju” diberi skor 3 Jawaban “tidak setuju” diberi skor 2 Jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 1. Setelah mendapatkan jawaban dari survey maka dilakukan analisis data minat mahasiswa menggunakan analisis data deskriptif, dimana analisis data hanya untuk menggambarkan seberapa besar hasil deskripsi yang diperoleh melalui penjaringan data. Adapun hasil akhir yang diperoleh berupa presentase yang akan diinterpretasikan menurut acuan yang digambarkan oleh Riduwan (2014). Untuk menentukan presentasi skor digunakan rumus sebagai berikut:

Presentase skor = (skor yang diperoleh) / (skor maksimum) x 100

Selanjutnya hasil perhitungan ditafsirkan ke dalam skala kriteria penafsiran yang bersifat kualitatif untuk memperlihatkan tingkat kualitas minat mahasiswa terhadap dosennya pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Minat Mahasiswa terhadap Dosen IKIP Budi Utomo Malang

| No | Presentaase (%) | Kategori Kualitas |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | 81 – 100 | Sangat setuju |
| 2 | 61 – 80 | Setuju |
| 3 | 41 – 60 | Cukup |
| 4 | 21 – 40 | Tidak setuju |
| 5 | 0 – 20 | Sangat tidak setuju |

HASIL

Penelitian ini diangkat dari permasalahan minat mahasiswa terhadap dosen IKIP Budi Utomom Malang, terutama dalam hal survei sosok dosen yang diminati mahasiswa sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap dosen ideal di IKIP Budi Utomo Malang dengan jenis penelitian survei deskriptif dan olah data menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Perguruan Tinggi IKIP Budi Utomo Malang, yang dilaksanakan kurang lebih selama tiga minggu yakni bulan Juli 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus A IKIP Budi Utomo Malang yang berada di Jalan Simpang Arjuno 14-B Malang. Ada 7 jurusan yaitu PJKR, Matematika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi dan Sejarah. Waktu

pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 3 juli sampai tanggal 26 juli 2022. Prosedur penelitian terdiri atas beberapa tahap yakni studi pendahuluan dengan pengumpulan materi, perancangan dengan menentukan jumlah responden, pengembangan dengan menyusun unstrumen penelitian validasi instrumen penelitian oleh dosen, dan pelaksanaan dengan pegisian angket oleh mahasiswa.

Analisis data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun yang disajikan dalam deskriptif data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per aspek/ indicator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu survey sosok dosen ideal yang diminati mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang yang diuraikan dalam aspek indikator yaitu aspek minat mahasiswa terhadap dosen IKIP Budi Utomo Malang. Analisis data penelitian dilakukan dengan menentukan kecenderungan skor dari aspek/indicator dan perhitungan presentase dari aspek atau indikator. Perhitungan kecenderungan skor bertujuan untuk mengetahui gambaran aspek / indikator dalam penelitian, dengan menghitung mean ideal, standar deviasi ideal, skor minimum dan skor maksimum. Selanjutnya ditentukan kecenderungan skor untuk menentukan kategori dari aspek/ indicator penelitian. Adapun perhitungan pada aspek/indicator digunakan untuk mengetahui besar persentase minat mahasiswa terhadap dosen IKIP Budi Utomo Malang pada tiap aspek/ indikator. Data minat mahasiswa terhadap dosen ideal IKIP Budi Utomo Malang terdiri dari 28 butir pertanyaan/pernyataan, diukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4 dan disebarakan ke 50 mahasiswa/responen.

Untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap dosennya, maka dilakukan penelitian. Yang dinilai dari angket ini adalah aktivitas yang dilakukan dosen. Penilaian dilakukan oleh peneliti sendiri di kampus IKIP Budi Utomo Malang. Dari total keseluruhan hasil penelitian yang

didapatkan peneliti maka disimpulkan bahwa hasil penelitian skor 4 dengan kriteria “sangat setuju” lebih banyak dari skor 3 dengan kriteria “setuju” jika ditotalkan dari jumlah keseluruhan hasil penilaian responden.

Berdasarkan hasil penelitian di atas guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges yaitu $1 + 3,3 \log N$, dimana N adalah jumlah subjek penelitian, sehingga diperoleh $1 + 3,3 \log 50 = 6.667$ didekatkan menjadi 7 dan rentang data sebesar $90 - 65 = 25$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu, $3, 759$ didekatkan menjadi 4. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi data minat mahasiswa terhadap dosen IKIP Budi Utomo Malang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada dosen ideal IKIP Budi Utomo Malang sangat tinggi karena sebagian besar dosen memiliki kemampuan dan kelebihan masing-masing yang bisa memotivasi mahasiswa dan juga mendorong mahasiswa dalam menimbulkan semangat belajarnya, sehingga berdampak juga pada mahasiswa mahasiswa junior. Ketertarikan mahasiswa kepada dosen IKIP Budi Utomo Malang menunjukkan kategori sangat tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya 43 mahasiswa (89%) yang menilai kinerja dosen sangat membantu mereka dalam mengikuti perkuliahan. Kinerja dosen yang dinilai tinggi oleh mahasiswa dalam hal mempersiapkan memulai perkuliahan seperti silabus dan presensi, penguasaan dosen atas materi perkuliahan, dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif melalui bertanya dan berdiskusi, dosen telah memberikan tugas mandiri untuk meningkatkan pemahaman materi perkuliahan, penampilan dosen menunjukkan kerapian dan kewibawaan selayaknya seorang dosen, kedisiplinan dosen dan kesesuaian antara soal ujian dengan materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Suprayadi, (1999: 178) yang menyatakan bahwa dosen mempunyai pengaruh yang cukup

dominan terhadap kualitas pembelajaran karena dosenlah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas bahkan sebagai penyelenggara pendidikan dilingkungan kampus.

SIMPULAN

Berasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan survei sosok dosen ideal yang diminati mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang sangat baik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti perkuliahan

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. 2016. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Pada Fakultas Terbiyah Dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutisno. 2000. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Maharsi, N. (2017). Hubungan Kinerja Dosen, Keaktifan Mahasiswa, Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Dasar II. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nasir. Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekartawi. 1995. Meningkatkan efektifitas mengajar. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Sugijono.2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tony. Wijaya. 2001. Manajemen Kualitas Jasa. Jakarta: Indeks.